

**KEGIATAN PENDAMPINGAN DIGITALISASI LAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS  
SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBURAYA: MEMBANTU BERALIH DARI  
PENCATATAN MANUAL KE SISTEM**

*Petrus Budi Raharjo App,M.Kes* , Prodi S1 Administrasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak, Email korespondensi: [petrus.b.rhj@gmail.com](mailto:petrus.b.rhj@gmail.com)

*Abstract*

Perkembangan teknologi informasi di era digital menuntut setiap sektor pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas dan efisiensinya, termasuk pada layanan kesehatan di tingkat puskesmas. Selama ini, sebagian besar puskesmas masih mengandalkan pencatatan manual dalam menjalankan layanan administrasi dan medis, seperti pencatatan rekam medis pasien, pengelolaan obat, serta pelaporan program kesehatan. Metode manual sering kali memunculkan kendala, seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta sulitnya akses data secara cepat dan akurat. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan transformasi menuju sistem digital yang mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan. Karena itu, kegiatan pendampingan digitalisasi ini dilaksanakan untuk membantu puskesmas dalam memahami, mengoperasikan, dan memanfaatkan sistem digital secara optimal. Melalui kegiatan ini diharapkan puskesmas mampu meningkatkan mutu pelayanan, mempercepat proses administrasi, meminimalkan kesalahan data, dan mendukung terciptanya pelayanan kesehatan yang lebih modern, terintegrasi, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Tujuan kegiatan Membantu puskesmas melakukan migrasi data dari catatan manual ke sistem digital. Melatih tenaga kesehatan dalam penggunaan aplikasi pencatatan digital. Meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 16 September 2025 di Puskesmas sungai ambawang kabupaten Kuburaya dan melibatkan tenaga kesehatan sebanyak 20 orang. Dari hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 55 %. Sebelum kegiatan, hanya 25% peserta yang mengetahui manfaat digitalisasi pelayanan kesehatan. Setelah kegiatan, jumlah tersebut meningkat menjadi 95%. Pengetahuan mengenai digitalisasi pelayanan kesehatan baik perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, hingga pelaporan program. Metode yang digunakan meliputi pelatihan digitalisasi pelayanan kesehatan dalam praktek administrasi kesehatan puskesmas serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan skor pengetahuan digitalisasi pelayanan. Administrasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan puskesmas sungai ambawang kabupaten Kuburaya..

**Keywords:** *sistem digitalisasi, teknologi informasi, pelayanan kesehatan,*

## ASSISTANCE ACTIVITIES FOR DIGITALIZATION OF HEALTH SERVICES AT SUNGAI AMBAWANG PUBLIC HEALTH CENTER, KUBURAYA REGENCY: HELPING TO SWITCH FROM MANUAL RECORDING TO SYSTEM

**Petrus Budi Raharjo App, M.Kes**, Undergraduate Study Program in Health Administration, Panca Bhakti College of Health Sciences, Pontianak, Correspondence email: [petrus.b.rhj@gmail.com](mailto:petrus.b.rhj@gmail.com)

### *Abstract*

The development of information technology in the digital era requires every public service sector to improve its quality and efficiency, including health services at the community health center level. To date, most community health centers still rely on manual recording in carrying out administrative and medical services, such as recording patient medical records, medication management, and reporting health programs. Manual methods often give rise to obstacles, such as data duplication, recording errors, reporting delays, and difficulty in accessing data quickly and accurately. To address these challenges, a transformation towards a digital system is needed that can improve efficiency, accuracy, and quality of service. Therefore, this digitalization assistance activity was carried out to help community health centers understand, operate, and utilize digital systems optimally. Through this activity, it is hoped that community health centers can improve the quality of service, accelerate administrative processes, minimize data errors, and support the creation of more modern, integrated, and community-oriented health services. Objectives of the activity: Assisting community health centers in migrating data from manual records to digital systems. Training health workers in the use of digital recording applications. Improving the quality and speed of service through the use of information technology. The activity was carried out on September 14-16, 2025, at the Sungai Ambawang Community Health Center, Kuburaya Regency, and involved 20 health workers. From the pre-test and post-test results, there was an increase in knowledge of 55%. Before the activity, only 25% of participants knew the benefits of digitalizing health services. After the activity, this number increased to 95%. Knowledge about digitalizing health services, including planning, implementation, control and supervision, and program reporting. The methods used included training on digitalizing health services in health center health administration practices as well as pre-test and post-test evaluations. The results showed a significant increase in the digitalization of service knowledge score. Health administration has proven effective in improving the management of health services at the Sungai Ambawang Community Health Center, Kuburaya Regency.

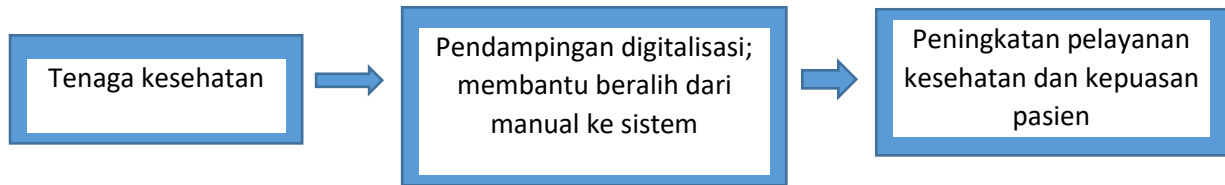
**Keywords:** *digitalization systems, information technology, health services,*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital menuntut setiap sektor pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas dan efisiensinya, termasuk pada layanan kesehatan di tingkat puskesmas. Selama ini, sebagian besar puskesmas masih mengandalkan pencatatan manual dalam menjalankan layanan administrasi dan medis, seperti pencatatan rekam medis pasien, pengelolaan obat, serta pelaporan program kesehatan. Metode manual sering kali memunculkan kendala, seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta sulitnya akses data secara cepat dan akurat. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan transformasi menuju sistem digital yang mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan. Digitalisasi puskesmas tidak hanya mempermudah pengelolaan data pasien dan administrasi, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data serta memudahkan integrasi dengan sistem kesehatan yang lebih luas, seperti Dinas Kesehatan dan BPJS. Namun, transisi dari sistem manual ke sistem digital membutuhkan proses pendampingan yang terencana. Hal ini meliputi pelatihan tenaga kesehatan, penyediaan infrastruktur teknologi, penyesuaian prosedur kerja, serta pengawasan implementasi agar dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan digitalisasi ini dilaksanakan untuk membantu puskesmas dalam memahami, mengoperasikan, dan memanfaatkan sistem digital secara optimal. Melalui kegiatan ini diharapkan puskesmas mampu meningkatkan mutu pelayanan, mempercepat proses administrasi, meminimalkan kesalahan data, dan mendukung terciptanya pelayanan kesehatan yang lebih modern, terintegrasi, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Tujuan kegiatan Membantu puskesmas melakukan migrasi data dari catatan manual ke sistem digital. Melatih tenaga kesehatan dalam penggunaan aplikasi pencatatan digital. Meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 16 Oktober 2025 di Puskesmas sungai ambawang kabupaten Kuburaya dan melibatkan tenaga kesehatan sebanyak 20 orang. Dari hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 55 %. Sebelum kegiatan, hanya 25% peserta yang mengetahui manfaat digitalisasi pelayanan kesehatan. Setelah kegiatan, jumlah tersebut meningkat menjadi 95%. Pengetahuan mengenai digitalisasi pelayanan kesehatan baik perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, hingga pelaporan program. Metode yang digunakan meliputi pelatihan digitalisasi pelayanan kesehatan dalam praktek administrasi kesehatan puskesmas serta evaluasi pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan skor pengetahuan digitalisasi pelayanan.

Adminitrasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan puskesmas sui ambawang kabupaten Kuburaya..

#### KERANGKA DASAR BERPIKIR



Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan kepada tenaga kesehatan puskesmas yang dilaksanakan pada tanggal 15–16 Oktober 2025 di Puskesmas Sei Kakap kabupaten Kubu Raya dengan peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan terdiri atas beberapa tahap: Melaksanakan pendampingan Adminitrasi Kesehatan meliputi :

1. Survey awal: Identifikasi kondisi pencatatan manual, alur pelayanan, dan kebutuhan sistem.
2. Pelatihan dasar: Pengenalan software pencatatan pasien, rekam medis, dan pelaporan.
3. Pendampingan migrasi data: Konversi data manual menjadi format digital.
4. Uji coba dan evaluasi: Simulasi penggunaan sistem pada pelayanan nyata.
5. Monitoring dan tindak lanjut: Penilaian pemanfaatan sistem serta pendampingan lanjutan.
6. Melaksanakan pretest dan post test

Lokasi kegiatan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelaksanaan pelatihan dasar dan pendampingan migrasi data melalui konverdi data manual ke format digital dengan ketersediaan aula di puskesmas sungai ambawang kabupaten kubu Raya , jaringan internet yang memadai dan sarana prasarana pelatihan.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### Capaian Utama Kegiatan

1. Peningkatan Kapasitas SDM meliputi: Sebanyak 95% tenaga kesehatan telah mampu menggunakan aplikasi pencatatan elektronik (EMR) untuk pelayanan rawat jalan dan imunisasi.
2. Adanya peningkatan pemahaman terkait keamanan data dan manajemen informasi kesehatan.
3. Implementasi Sistem Digital meliputi: Sistem pencatatan manual berhasil beralih ke sistem elektronik pada 4 layanan utama: pendaftaran pasien, rekam medis, imunisasi, dan farmasi.

4. Tercatat penurunan waktu tunggu pasien dari rata-rata 45 menit menjadi 25 menit setelah penerapan sistem digital
5. Perbaikan Proses Administrasi meliputi: Laporan bulanan pelayanan dapat dihasilkan secara otomatis melalui sistem, Kesalahan input data berkurang sebesar 30% dibandingkan periode sebelum pendampingan.
6. Dampak terjadi Efisiensi pelayanan meningkat sehingga kepuasan pasien lebih tinggi (berdasarkan survei kepuasan awal). Tenaga kesehatan merasa terbantu dengan sistem pelaporan otomatis sehingga dapat lebih fokus pada pelayanan klinis.

## B. PEMBAHASAN

Pendampingan digitalisasi pelayanan kesehatan di puskesmas merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan aksesibilitas layanan kesehatan tingkat pertama. Hubungan antara pendampingan dan keberhasilan digitalisasi terlihat pada beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia pendampingan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada tenaga kesehatan agar lebih terampil menggunakan sistem digital, seperti aplikasi rekam medis elektronik, sistem antrian, dan pelaporan berbasis online. Hasilnya, tenaga kesehatan lebih percaya diri dan cepat beradaptasi dengan perubahan.
2. Perubahan Proses dan Alur Layanan. Sebelum pendampingan, banyak puskesmas masih menggunakan pencatatan manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Pendampingan memfasilitasi peralihan ke sistem digital sehingga alur kerja menjadi lebih terstruktur, mulai dari pendaftaran pasien, pemeriksaan, hingga pelaporan. Hal ini mengurangi duplikasi data dan mempercepat pelayanan.
3. Peningkatan Akurasi Data dan Pelaporan Dengan adanya sistem digital, data pasien lebih mudah diakses dan dilaporkan secara real-time. Pendampingan memastikan petugas memahami tata cara input data yang benar sehingga kualitas data meningkat. Data yang akurat memudahkan puskesmas dalam membuat keputusan berbasis bukti dan memenuhi kewajiban pelaporan ke Dinas Kesehatan.
4. Dukungan terhadap Kebijakan dan Akreditasi Pendampingan digitalisasi mendukung puskesmas dalam memenuhi standar pelayanan dan persyaratan akreditasi, yang umumnya menuntut penggunaan teknologi informasi. Adanya pendampingan memudahkan puskesmas menyesuaikan diri dengan kebijakan pemerintah terkait transformasi digital kesehatan.
5. Hubungan dengan Peningkatan Kepuasan Pasien Perubahan menuju sistem digital berdampak langsung pada kecepatan dan kemudahan layanan pasien. Pendampingan membantu memastikan implementasi berjalan lancar, sehingga pasien merasakan manfaatnya, seperti waktu tunggu lebih singkat dan pelayanan lebih terkoordinasi.
6. Keberlanjutan dan Monitoring Pendampingan tidak hanya berhenti pada tahap implementasi, tetapi juga melibatkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Hal ini memastikan sistem digital tetap relevan dan optimal digunakan dalam jangka panjang

Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Data dapat dilihat roses pencatatan pasien, stok obat, dan layanan kesehatan lebih cepat dan minim kesalahan. .Sebelum digitalisasi, data rawan tercecer atau terjadi duplikasi. Sistem digital memungkinkan integrasi data yang mudah diakses dan dianalisis. Peningkatan Kualitas Pelayanan Hasil: Waktu tunggu pasien berkurang dan proses pelayanan menjadi lebih transparan. Dengan sistem antrean dan rekam medis elektronik, petugas lebih fokus pada pelayanan medis dibanding administrasi manual. Terjadi Penguatan manajemen dan monitoring kepala puskesmas dapat memantau kinerja staf, penggunaan obat,

dan laporan kesehatan secara real time. Dashboard digital memudahkan pengambilan keputusan berbasis data sehingga perencanaan program kesehatan lebih tepat sasaran. Tantangan dan Kendala Hasil: Terdapat hambatan seperti keterbatasan SDM melek teknologi, jaringan internet, dan pemeliharaan sistem. Pelatihan dan pendampingan rutin diperlukan untuk membiasakan tenaga kesehatan. Perlu koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait infrastruktur. Rekomendasi pengembangan lanjutan hasil puskesmas mulai merancang integrasi dengan sistem rujukan rumah sakit dan aplikasi kesehatan nasional (contoh: SATUSEHAT). Penguatan keamanan data, pembaruan software, dan kolaborasi dengan penyedia layanan IT penting untuk keberlanjutan sistem.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan pendampingan digitalisasi pelayanan kesehatan di Puskesmas sungai ambawang kabupaten Kubu Raya dapat disimpulkan terjadi:

- a. Peningkatan Kapasitas SDM meliputi: Sebanyak 95% tenaga kesehatan telah mampu menggunakan aplikasi pencatatan elektronik (EMR) untuk pelayanan rawat jalan dan imunisasi.
- b. Adanya peningkatan pemahaman terkait keamanan data dan manajemen informasi kesehatan. Implementasi Sistem Digital meliputi: Sistem pencatatan manual berhasil beralih ke sistem elektronik pada 4 layanan utama: pendaftaran pasien, rekam medis, imunisasi, dan farmasi.
- c. Tercatat penurunan waktu tunggu pasien dari rata-rata 45 menit menjadi 25 menit setelah penerapan sistem digital
- d. Perbaikan Proses Administrasi meliputi: Laporan bulanan pelayanan dapat dihasilkan secara otomatis melalui sistem, Kesalahan input data berkurang sebesar 30% dibandingkan periode sebelum pendampingan
- e. Terjadi peningkatan mutu layanan, maupun kepuasan masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Panca Bhakti Pontianak yang telah memberikan dukungan finansial dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan "*Pendampingan digitalisasi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya*". Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Raya , serta dosen, staf, serta mahasiswa STIKES Panca Bhakti Pontianak yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. ,

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbangkes. (2019). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riskesdas-2018>
- Dinas Kesehatan Kota Pontianak. (2023). *Laporan Akuntabilitas Kinerja 2023*. [Dinas Kesehatan Kubu Raya \(2023\) Laporan Akuntabilitas Kinerja \(Lakip\) 2023](#)
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat*.
- [Journal of UIN SGD](#) : Digitalisasi Layanan Kesehatan: Tantangan Etika dan Keamanan Datapasien
- Manurung & Simarmata* — mengulas peran AI, IoT, dan telemedicine dalam transformasi layanan kesehatan di Indonesia serta risiko etika dan keamanan data pasien. [Ejournal Appihi](#)
- Juhamisyah & Simarmata* (2025) — [melihat perspektif hukum terhadap implementasi SISROUTE dan distribusi keadilan akses layanan digital di daerah](#). [jurnal.upb.ac.id](http://jurnal.upb.ac.id)
- Pengimplementasian Sistem Digital dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit
- Alawi & Ariyani* — langsung menganalisis dampak sistem digital seperti pendaftaran online dan rekam medis elektronik dalam efisiensi layanan rumah sakit. [jurnal.agdosi.com](http://jurnal.agdosi.com)
- Kebijakan Pemerintah terhadap Digitalisasi Layanan Kesehatan Primer: Studi Kasus Platform SATUSEHAT
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Gizi tak seimbang saat remaja berisiko tingkatan penyakit tidak menular* [Rilis kesehatan]
- Maulaningrum, Mujanah & Fianto* — sistematis meninjau penerapan IT di manajemen layanan kesehatan, seperti aplikasi web, telemedicine, dan sistem untuk penyakit tidak menular; mengidentifikasi efisiensi, partisipasi masyarakat, dan tantangannya.
- Nugroho, R., et al.* — membahas dampak positive teknologi digital terhadap aksesibilitas, efisiensi, dan akurasi layanan kesehatan publik serta tantangan seperti infrastruktur dan privasi data.
- Peran Teknologi Kesehatan Digital terhadap Pelayanan Kesehatan: Literature Review
- Putri & Sulistiadi* — meninjau penggunaan telemedicine, sistem informasi kesehatan

di rumah sakit, dan pengaruhnya terhadap akses dan kualitas layanan, dengan PRISMA 2020. [journal.universitaspahlawan.ac.id](http://journal.universitaspahlawan.ac.id)

*Purwanto et al.* — mengevaluasi kebijakan dan implementasi platform SATUSEHAT serta tantangan hukum, teknis, dan sumber daya manusia di layanan primer.

[researchhub.id](http://researchhub.id) Literature Review: Analisis Transformasi Digital Layanan Kesehatan di Indonesia terhadap Peran Sektor Publik dan Swasta  
*Alvianty, Arvian & Wasir* — menyoroti peran pemerintah (infrastruktur/regulasi) dan sektor swasta (inovasi) serta pentingnya kolaborasi lintas sektor. [jurnal.ugm.ac.id](http://jurnal.ugm.ac.id)

*Santyana, Edo, Salis, ed. Santoso* — membahas bagaimana digitalisasi layanan kesehatan di Indonesia harus selaras (2025)

SISRUTE dan Tantangan Digitalisasi Kesehatan di Daerah: Tinjauan Hukum terhadap Keadilan Akses Pelayanan Kesehatan

Transformasi Digital di Sektor Kesehatan: Tinjauan Literatur